

ABSTRACT

Ekawati, Christien, 2004: **A Biographical Study of Sylvia Plath's Mood Disorder in Her "Lady Lazarus" and "Daddy"**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters. Sanata Dharma University.

"Lady Lazarus" and "Daddy" are two poems of Sylvia Plath that reflect her life. Both of the poems were written in 1962, several months before Plath's death because of suicide. "Lady Lazarus" and "Daddy", which are the biographical poems of Sylvia Plath, can be found in her collection entitled *Ariel*. "Lady Lazarus" talks about the strong desire of a woman to commit suicide. "Daddy" is a poem of a daughter that talks to her father about her feelings. "Lady Lazarus" and "Daddy" represent Plath's emotions several months before her suicide.

The aims of this study are to answer two problems based on the two poems. The first aim is to find out the tones of "Lady Lazarus" and the tones of "Daddy". The second is to analyze how the tones of "Lady Lazarus" and "Daddy" can reveal Plath's mood disorder.

Since this study compares Plath's poems with her life, this study uses biographical approach. This study is a library research. In this study, the writer uses two kinds of source to help the writer answer the problems; they are the primary sources and the secondary sources. The primary sources are the poems, "Lady Lazarus" and "Daddy". The secondary sources are some books and online references.

As the result of this study, the writer finds that the major tones of "Lady Lazarus" are gloomy, serious, and ironic. The gloomy tone reveals Plath's attitude toward her life. The gloomy tone that appears several times indicates the depression of Plath that is extreme and intensive. The serious tone reveals Plath's attitude toward suicide attempts. It means that Plath was serious in committing suicide. The ironic tone indicates Plath's attitude toward people around her who tried to save her from suicide. Plath was angry to them because they disturbed her in committing suicide. Gloomy, serious, and ironic tone in "Lady Lazarus" describe the characteristics of mood disorder, especially bipolar disorder, in which someone suffers from extreme depression and then the depression becomes mania. The tone in "Daddy" describes the characteristics of depressive disorder; they are hopeless, speechless, having no power to do some activity, and full of resentment. The major tones in "Daddy" are gloomy and ironic. The gloomy tone in "Daddy" also indicates Plath's extreme depression. Both of the poems show that Plath was suffering from depression. Plath, who suffered from mood disorder always had suicide attempt in her mind.

ABSTRAK

Christien Ekawati, 2004: **A Biographical Study of Sylvia Plath's Mood Disorder in Her "Lady Lazarus" and "Daddy"**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

"Lady Lazarus" dan "Daddy" adalah dua puisi Sylvia Plath yang mencerminkan kehidupannya. Kedua puisi tersebut ditulis pada tahun 1962, beberapa bulan sebelum kematian Plath karena bunuh diri. "Lady Lazarus" dan "Daddy", puisi-puisi biografi Plath, dapat ditemukan pada kumpulannya yang berjudul *Ariel*. "Lady Lazarus" bercerita tentang hasrat yang kuat dari seorang wanita untuk membunuh dirinya sendiri. "Daddy" adalah sebuah puisi dari seorang anak perempuan yang bercerita tentang perasaannya terhadap ayahnya. "Lady Lazarus" dan "Daddy" menggambarkan emosi-emosi Plath beberapa bulan sebelum bunuh diri.

Tujuan dari studi ini adalah untuk menjawab dua permasalahan berdasarkan kedua puisi tersebut. Tujuan pertama adalah untuk menemukan *tone* dalam "Lady Lazarus" dan *tone* dalam "Daddy". Tujuan kedua adalah untuk menganalisa bagaimana *tone* dalam "Lady Lazarus" dan *tone* dalam "Daddy" dapat mengungkapkan gangguan suasana hati Plath.

Sejak studi ini membandingkan puisi-puisi Plath dengan hidupnya, maka studi ini menggunakan pendekatan biografi. Studi ini adalah penelitian pustaka. Dalam studi ini, penulis menggunakan dua jenis sumber untuk menolong penulis dalam menjawab permasalahan-permasalahan; yaitu sumber utama dan sumber kedua. Sumber-sumber utama adalah kedua puisi tersebut, "Lady Lazarus" dan "Daddy". Sumber kedua adalah beberapa buku dan referensi-referensi dari internet.

Sebagai hasil dari studi ini, penulis menemukan *tone* utama dalam "Lady Lazarus" adalah *gloomy, serious, and ironic*. *Gloomy tone* menggambarkan sikap Plath terhadap hidupnya. *Gloomy tone* yang muncul beberapa kali menunjukkan depresi Plath yang ekstrim dan intensif. *Serious tone* menggambarkan sikap Plath terhadap percobaan bunuh diri. Itu berarti bahwa Plath serius untuk bunuh diri. *Ironic tone* menggambarkan sikap Plath terhadap orang-orang di sekitarnya yang mencoba menyelamatkannya dari bunuh diri. Plath marah kepada mereka karena mereka menggagalnya dalam percobaan bunuh diri. *Gloomy, serious, and ironic tone* dalam "Lady Lazarus" menggambarkan ciri-ciri dari gangguan suasana hati Plath, terutama gangguan dua periode, yaitu seseorang menderita depresi yang ekstrim dan depresi itu menjadi mania. *Tone* dalam "Daddy" menggambarkan ciri-ciri dari gangguan depresi, yaitu putus asa, tak dapat berkata, tidak mempunyai kekuatan untuk melakukan aktifitas, dan penuh dengan kebencian. *Tone-tone* yang utama dalam "Daddy" adalah *gloomy* dan *ironic*. *Gloomy tone* dalam "Daddy" juga mengindikasikan depresi Plath yang ekstrim. Kedua puisi tersebut menunjukkan bahwa Plath menderita depresi. Plath, yang menderita gangguan suasana hati selalu berpikir untuk bunuh diri.